

**PERBEDAAN KARAKTERISTIK INDIVIDU, RIWAYAT
PENYAKIT, DAN FAKTOR SOSIO EKONOMI PADA
KEJADIAN STROKE DI PEDESAAN DAN
PERKOTAAN KALIMANTAN TIMUR
(ANALISIS DATA RISKESDAS 2018)**

Salsabila Ghaniyyah

Abstrak

Stroke merupakan kondisi medis serius yang terjadi akibat kerusakan jaringan otak dan berpotensi mengancam jiwa. Prevalensi stroke di Indonesia sebesar 10,9 per mil dengan prevalensi tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur sebesar 14,7 per mil. Menurut WHO, terdapat peningkatan prevalensi stroke di beberapa negara yang diestimasikan menjadi 1,5 juta pada tahun 2025. Hal ini sangat mengkhawatirkan, karena stroke dapat berdampak pada morbiditas maupun mortalitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko pada responden yang tinggal di pedesaan dan perkotaan Kalimantan Timur berdasarkan data Riskesdas 2018. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* yang bersifat analitik observational. Analisis data yang digunakan adalah uji *chi-square* dan regresi logistic biner dengan sampel sebanyak 4.558 responden. Hasil analisis multivariate menunjukkan bahwa hipertensi ($p=0,000$; AOR 4,378; 95% CI 2,824-6,789), usia ($p=0,000$; AOR 2,820; 95% CI 1,853-4,292), penyakit jantung ($p=0,002$; AOR 2,496; 95% CI 1,416-4,397), pekerjaan ($p=0,000$; AOR 2,303; 95% CI 1,448-3,350), konsumsi makanan berlemak ($p=0,000$; AOR 0,567; 95% CI 0,332-0,776), dan konsumsi makanan asin ($p=0,005$; AOR 0,567; 95% CI 0,380-0,844) memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian stroke pada penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hipertensi merupakan faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian stroke pada kelompok usia ≥ 35 tahun di Kalimantan Timur.

Kata kunci: Faktor risiko, Stroke, Hipertensi, Kalimantan Timur

**DIFFERENCES IN INDIVIDUAL CHARACTERISTICS,
DISEASE HISTORY, AND SOCIO-ECONOMIC
FACTORS IN THE INCIDENCE OF STROKE IN
RURAL AND URBAN AREAS OF
EAST KALIMANTAN
(ANALYSIS OF RISKESDAS 2018)**

Salsabila Ghaniyah

Abstract

Stroke is a serious medical condition that occurs due to brain tissue damage and can be life-threatening. The prevalence of stroke in Indonesia is 10.9 per thousand, with the highest prevalence in East Kalimantan Province at 14.7 per thousand. According to WHO, there is an increase in the prevalence of stroke in several countries, estimated to reach 1.5 million by 2025. This is very concerning, as stroke can impact both morbidity and mortality. This study aims to analyze risk factors in respondents living in rural and urban areas of East Kalimantan based on the 2018 Riskesdas data. This research is quantitative with a cross-sectional analytical observational study design. The data analysis used includes the chi-square test and binary logistic regression with a sample of 4,558 respondents. The multivariate analysis results show that hypertension ($p=0.000$; AOR 4.378; 95% CI 2.824-6.789), age ($p=0.000$; AOR 2.820; 95% CI 1.853-4.292), heart disease ($p=0.002$; AOR 2.496; 95% CI 1.416-4.397), occupation ($p=0.000$; AOR 2.303; 95% CI 1.448-3.350), consumption of fatty foods ($p=0.000$; AOR 0.567; 95% CI 0.332-0.776), and consumption of salty foods ($p=0.005$; AOR 0.567; 95% CI 0.380-0.844) have significant associations with the incidence of stroke in this study. The conclusion of this research is that hypertension is the most influential risk factor for stroke in the age group ≥ 35 years in East Kalimantan.

Keywords: Risk factors, Stroke, Hypertension, Kalimantan Timur